

ABSTRAK

Pengaruh Jumlah Interaksi Pengunjung Terhadap Kadar Hormon Triiodotironin (T3) Pada Kelinci Rex (*Oryctolagus Cuniculus*) di Mini Zoo Rumah Sakit JIH Yogyakarta

Naome Intan Fathir Achmad
21/480960/KH/10976

Kelinci adalah salah satu hewan yang dimanfaatkan sebagai *animal assisted therapy* di Mini Zoo Rumah Sakit Jogja International Hospital (JIH) Yogyakarta. Hormon triiodotironin (T3) merupakan hormon tiroid yang berperan penting dalam proses pertumbuhan, sintesis protein, dan metabolisme tubuh, yang sekresinya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk stres. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kadar metabolit hormon triiodotironin (T3) dalam feses kelinci Rex sebagai indikator respons stres fisiologis terhadap frekuensi interaksi pengunjung. Analisis dilakukan melalui sampel feses yang diproses dengan *freeze dry* kemudian dilanjutkan menggunakan *enzyme-linked immunosorbent assay* (ELISA). Hasil menunjukkan bahwa kadar triiodotironin (T3) tertinggi mencapai 12,57 ng/gr saat interaksi pengunjung mencapai 70 kali, sedangkan kadar terendah tercatat sebesar 8,33 ng/gr ketika interaksi sebanyak 31 kali. Meskipun terdapat variasi kadar hormon, hasil analisis uji *Spearman* menunjukkan bahwa frekuensi interaksi pengunjung tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kadar hormon triiodotironin (T3) pada kelinci Rex karena kelinci sudah beradaptasi dengan lingkungannya.

Kata kunci: Kelinci Rex, jumlah interaksi pengunjung, triiodotironin, ELISA.

ABSTRACT

The Effect of Visitor Interaction Frequency on Triiodothyronine (T3) Hormone Levels in Rex Rabbits (*Oryctolagus Cuniculus*) at Mini Zoo Rumah Sakit JIH Yogyakarta

Naome Intan Fathir Achmad

21/480960/KH/10976

Rabbits are one of the animals used for animal-assisted therapy at the Mini Zoo Jogja International Hospital (JIH) Yogyakarta. The triiodothyronine (T3) hormone plays an important role in growth, protein synthesis, and metabolism. Its secretion can be influenced by various factors, including stress. This study aims to analyze triiodothyronine (T3) hormone metabolite levels in Rex rabbit feces to indicate a stress response to visitor interaction frequency. Fecal samples were processed by freeze drying, and then an enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA) was performed. The results showed that the highest level of T3 reached 12.57 ng/g when visitor interaction reached 70 times, while the lowest level was 8.33 ng/g when interaction occurred 31 times. However, the results of the Spearman test analysis showed that the frequency of visitor interactions did not significantly affect triiodothyronine (T3) levels in the rabbits because they had adapted to their environment.

Keywords: Rex rabbit, visitor interactions frequency, triiodothyronine, ELISA.